

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan Tindakan anggota Keluarga Penderita tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Sikumana yang terletak di Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada tanggal 24 april hingga 2 mei 2025

C. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini mencakup pengetahuan, sikap dan tindakan (Perilaku) anggota keluarga penderita tuberculosi paru dalam upaya pencegahan penularan penyakit, yang dianalisis berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia dan lokasi tempat tinggal.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang anggota keluarga dari pasien tuberkulosis paru yang berdomisili di Wilayah Kerja

Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang anggota keluarga penderita tuberkulosis paru di Wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang yang diambil berdasarkan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Satu pasien di ambil satu anggota keluarga
- b. Anggota keluarga bersedia menjadi responden penelitian

E. Definisi Operasional

Tabel 4.2. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Jenis kelamin	Jenis kelamin secara biologis adalah perbedaan bentuk, sikap, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan.	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	1=Laki-Laki 2=Perempuan	Nominal
2.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir responden dengan status lulus.	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	SD SMP SMA Perguruan tinggi	Ordinal
3.	Pekerjaan	Segala yang dilakukan oleh responden, di luar kegiatan rumah tangga yang menjadi sumber pendapatan	Menggunakan kuesioner	Lembar Kuesioner	1= Bekerja (PNS, TNI, POLRI, Pegawai swasta, pedagang dan petani 2=Tidak bekerja	Nominal
4.	Pengetahuan	Pengetahuan keluarga	Menggunakan kuesioner	Lembar Kuesioner	1)Pengetahuan baik, apabila skor jawaban >79%	Ordinal

					2) Pengetahuan cukup, apabila skor jawaban 45- 78%	
					3) Pengetahuan kurang, apabila skor jawaban <44%	
5.	Sikap	Reaksi atau respons tertutup berupa sikap internal pasien untuk tetap berpegang pada resimen pengobatan untuk tuberkulosis paru dan menunjukkan bahwa mereka siap untuk mengambil Langkah	Menggunakan kuesioner	Lembar Kuesioner	1) Tinggi ≥ 89 % 2) Sedang 39 – 88 % 3) Kurang: ≤ 38 %	Ordinal
6.	Tindakan	Tindakan reaktif yang dilakukan oleh penderita TB Paru sebagai respon terhadap komitmen minum obat.	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	1) Tinggi ≥ 89 % 2) Sedang 39 – 88 % 3) Kurang: ≤ 38 %	Ordinal

F. Prosedur penelitian

1. Persiapan penelitian

- Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan atas rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
- Pengajuan dan pengurusan kode etik penelitian sebagai bentuk pemenuhan standar etis dalam pelaksanaan penelitian lapangan

- c. Mengurus permohonan izin penelitian kepada instansi terkait agar pelaksanaan kegiatan penelitian memperoleh legalitas dan dapat dilakukan secara resmi.
- d. Survei ke tempat tinggal calon responden yang datanya diperoleh dari Puskesmas Sikumana guna memastikan keberadaan dan kelayakan responden untuk dilibatkan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Seluruh anggota keluarga dari penderita tuberkulosis paru di data, dan diklasifikasikan berdasarkan kategori usia, jenis kelamin serta jenis pekerjaan masing-masing
- b. Mengunjungi tempat tinggal pasien TB untuk melakukan wawancara langsung dengan responden, menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dalam bentuk kuesioner.
- c. Bagi calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta mereka untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian.
- d. Mengisi data karakteristik responden dan pengumpulan informasi lainnya melalui kuesioner yang telah disiapkan sebagai instrumen penelitian.

G. Analisis Hasil

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif. Jenis analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran perilaku

anggota keluarga penderita tuberkulosis Paru.

1. Penilaian terhadap kuisioner pengetahuan anggota keluarga penderita TB dilakukan dengan memberikan skor 1 pada setiap jawaban yang benar, dan skor 0 pada jawaban yang salah. Nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dihitung dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$ skor = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum$ total skor = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden

Kriteria:

Dikatakan “baik” jika $\geq 70\%$

Dikatakan “buruk” jika $< 70\%$

(Firdanis et al., 2021)

2. Penilaian terhadap kuisioner sikap anggota keluarga penderita TB dilakukan dengan memberikan skor 1 pada setiap jawaban yang benar, dan skor 0 pada jawaban yang salah. Nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dihitung dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$ skor = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum$ total skor = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden

Kriteria:

Dikatakan “baik” jika $\geq 70\%$

Dikatakan “buruk” jika $< 70\%$

(Firdanis et al., 2021)

3. Penilaian terhadap kuisisioner tindakan anggota keluarga penderita TB dilakukan dengan memberikan skor 1 pada setiap jawaban yang benar, dan skor 0 pada jawaban yang salah. Nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dihitung dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$ skor = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum$ total skor = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden

Kriteria:

Dikatakan “baik” jika $\geq 70\%$

Dikatakan “buruk” jika $< 70\%$

(Firdanis et al., 2021).